

(Meraih Berkah Bulan Ramadan (13

<"xml encoding="UTF-8">

Di antara semua doa, ada satu doa yang jawabannya dapat menyelesaikan semua masalah manusia sekaligus, dapat memenuhi keinginan lama semua manusia untuk menegakkan keadilan dan memberantas penindasan. Doa itu adalah doa untuk pembentukan pemerintahan .ilahi, pemerintahan yang dipimpin oleh orang terpilih dan khalifah Allah

Saat malam tiba dan kebisingan kota telah berubah menjadi ketenangan, Fathimah, putri Nabi Muhammad Saw menyelesaikan pekerjaan rumah tangganya kemudian membentangkan .sajadah di sudut ruangan menghadap kiblat, dan mulai berdoa

Hasan yang masih kecil, menyaksikan doa ibunya. Dia mendengar ibunya berdoa untuk semua pria dan wanita Muslim dan meminta Allah untuk kebahagiaan, belas kasihan, kebaikan dan berkah bagi mereka masing-masing. Hasan dengan tidak sabar menunggu untuk melihat bagaimana ibunya berdoa untuknya dan kebaikan dan kebahagiaan apa yang dia minta kepada .Allah

Malam berganti dan Subuh tiba. Fathimah as menghabiskan seluruh waktunya untuk berdoa bagi orang lain. Hasan tidak mendengar sepatah kata pun yang didoakan ibunya untuknya. Di pagi hari, ketika dia menanyakan alasannya, ibunya menjawab, "Anakku sayang! Pertama ".tetangga, lalu rumah kita sendiri

Ya, inilah sifat orang-orang dermawan yang mendahulukan orang lain di atas diri mereka sendiri bahkan dalam doa dan mendoakan semua orang beriman sebelum mereka berdoa .untuk diri mereka sendiri

Di antara semua doa, ada satu doa yang jawabannya dapat menyelesaikan semua masalah manusia sekaligus, dapat memenuhi keinginan lama semua manusia untuk menegakkan keadilan dan memberantas penindasan. Doa itu adalah doa untuk pembentukan pemerintahan .ilahi, pemerintahan yang dipimpin oleh orang terpilih dan khalifah Allah

Janji membentuk pemerintahan seperti itu selalu ada di semua agama samawi. Terbukti dari sejarah, para penganut agama ketuhanan selalu menantikan kemunculan juru selamat dan mendoakan perwujudannya. Setiap kali Allah mengutus seorang nabi atau para nabi, Dia telah

menyediakan dasar untuk pembentukan pemerintahan yang benar, tetapi setiap kali janji Allah terwujud dan kemunculan terjadi, orang-orang dengan pandangan picik dan kepentingan pribadi hanya berusaha untuk memenuhi keinginan mereka dan tidak tertarik untuk mendukung pemerintah yang benar dan Allah telah menceritakan kisah ketidaksetiaan ini berkali-kali dalam .Al-Qur'an sebagai contoh untuk kita

Ketika Bani Israil berada dalam kesulitan oleh Firaun Mesir, Allah menjanjikan mereka kelahiran dan kemunculan Nabi Musa as. Ulama mereka berkumpul dan mengundang orang-orang untuk berdoa bagi kedatangan Nabi Musa as. Musa lahir dan setelah beberapa waktu .dia memberontak melawan Firaun

Musa as menyelamatkan Bani Israil dari penindasan Firaun dan dengan bantuan Tuhanya membuka jalan bagi mereka melalui gelombang amukan Sungai Nil sehingga mereka dapat menyeberangnya dengan aman. Bani Israil melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana Firaun dan orang-orangnya, dengan segala keterkejutan dan kehebatan yang mereka miliki, .ditenggelamkan oleh gelombang laut dan tenggelam

Namun, setelah dibebaskan dari cengkeraman Firaun, alih-alih berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, mereka malah melakukan perbuatan yang tidak layak dan membuat permintaan yang tidak pantas kepada Nabi Musa as. Permintaan pertama mereka dari Musa adalah kami tidak melihat tuhan yang kamu percaya dan mengundang kami untuk menyembah, kami menginginkan tuhan seperti para penyembah berhala, buat sesembahan .untuk kami sebagaimana mereka memiliki tuhan

Setelah kejadian ini, Nabi Musa as pergi ke gunung Thur untuk beribadah. Dia diundang untuk tinggal di sana selama tiga puluh hari, tetapi periode ini berlanjut selama empat puluh hari. Selama ini, seseorang bernama Samiri membuat anak lembu emas dan berkata kepada orang .Israil, Inilah tuhanmu dan tuhan Musa! Bani Israil juga sujud di hadapannya

Pada masa nabi pamungkas, Muhammad Saw, banyak ahli kitab, terutama orang-orang Yahudi Madinah, yang menantikan kemunculan nabi akhir zaman. Mereka terkonsentrasi di Madinah dan sekitarnya sehingga ketika Nabi itu muncul, mereka akan beriman kepadanya lebih awal dari yang lain. Al-Qur'an mengatakan dalam ayat 146 Surat Al-Baqarah, "Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti .mereka mengenal anak-anaknya sendiri

Namun ketika Nabi itu lahir dan mengajak mereka masuk agama Islam, mereka tidak melihat

tujuannya sesuai dengan keinginan mereka, bukan saja mereka tidak menerima ajakannya,
.tetapi mereka berulang kali berperang dengannya

Tentu saja, beberapa orang Yahudi, bersama dengan beberapa suku Arab, memeluk agama Islam dan menjadi Muslim, dan dengan cara ini Nabi SAW memperkenalkan Islam dan menegakkan agama Allah di Madinah dan kota-kota sekitarnya. Sebuah pemerintahan yang .didasarkan pada dua prinsip, manajemen Maksum dan hukum ilahi Al-Qur'an

Salah satu hukum ilahi Al-Qur'an adalah untuk menjaga martabat manusia. Allah berfirman dalam surat Isra' ayat 70, "Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam." Jadi pada dasarnya, tidak mungkin suatu pemerintahan pilihan Allah melupakan martabat anak Adam dan merusaknya. Namun apa arti martabat manusia dan bagaimana itu harus ?dipertahankan

Allah berfirman dalam surat Al-Hujrat ayat 31, "Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu." Oleh karena itu, martabat manusia adalah sesuatu yang dijaga dan diperkuat dengan ketakwaan. Takwa sama dengan malu berbuat dosa di hadapan Allah. Seseorang yang menganggap Allah sebagai pencipta dunia dan melihat Dia hadir dan mengawasi tindakannya, malu untuk mengabaikan .perintah-Nya di hadapan Allah

Orang seperti itu tidak akan tergelincir bukan hanya dalam privasinya tetapi juga dalam masyarakat, semua kekuatan yang mencegahnya dari kesalahan ada di dalam dirinya. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang seperti itu bukanlah masyarakat tanpa hukum, tetapi kurang membutuhkan hukum dan hukuman, bahkan tidak membutuhkan dorongan dan penghargaan. Orang-orang dari masyarakat seperti itu meninggalkan penindasan dan korupsi hanya demi keridaan Allah dan bertindak adil hanya untuk kesenangan Tuhan, dan tentu saja .mereka melakukannya atas ikhtiar mereka sendiri

Ikhtiar adalah martabat yang sama yang menjadi dasar Allah untuk menciptakan anak-anak Adam. Perbedaan antara manusia dan makhluk lain terletak pada pilihan ini, dan martabat manusia adalah menuju kebaikan dengan kehendak bebasnya sendiri, bukan dipaksa untuk .membuat pilihan yang baik

Oleh karena itu, pemerintahan yang hak adalah pemerintahan manusia mulia dan bermartabat, dan tentunya penguasa pemerintahan ini adalah orang yang paling berbudi luhur dan akan memperlakukan rakyat dengan bermartabat. Di bulan Ramadan ini, kita mulai berdoa dan

.memohon kepada Allah agar suatu hari menjadikan kehidupan kita di negara bermartabat ini

اللَّهُمَّ إِنَّا نَرْغُبُ إِلَيْكَ فِي دَوْلَةٍ كَرِيمَةٍ

.Ya Allah! Kami begitu merindukan-Mu di pemerintahan orang bermartabat

Nabi Saw dan para penerusnya yang maksum selalu berusaha mengatur masyarakat dengan menjaga harkat dan martabat manusia, tetapi selalu saja ada orang-orang di masyarakat yang

menyalahgunakan harkat dan martabat penguasa untuk kepentingannya sendiri. Sejarah mengingat dengan baik ketika Ali as berperang dengan Muawiyah, martabat Nabi inilah yang menyebabkan sekelompok sahabatnya menolak untuk mematuhinya, berhenti berperang dan .memaksakan perdamaian dengan Muawiyah

Imam Ali as ingin orang menemukan jalan yang benar sendiri, jadi ketika beliau melihat bahwa orang belum mencapai perkembangan intelektual yang diperlukan, beliau tidak pernah

memaksa mereka untuk melakukan hal yang benar, yaitu memerangi Muawiyah dan kemunafikannya. Sepanjang sejarah Islam, keberadaan orang-orang yang picik dan mencari keuntungan ini menyebabkan masyarakat Islam yang ideal tidak terbentuk secara utuh dan

.menyeluruhan

Semoga kita tidak berpandangan sempit dan mementingkan diri sendiri. Karena tidak ada tempat bagi orang-orang seperti itu dalam pemerintahan Imam Mahdi as yang dijanjikan. Dia akan datang untuk menerapkan Islam sepenuhnya dan bukan untuk menerapkan sebagian dari .kebenaran atau menerapkan seluruh kebenaran untuk sebagian orang di dunia